

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka di simpulkan:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA).
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA).
3. *Loan to Deposit Rasio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA).
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA).
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti memberi saran:

1. Bagi Manajemen Perbankan

- a. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Oleh karena itu, diharapkan perbankan mampu manajemen modalnya dengan baik agar mampu menambah keuntungan perbankan.
- b. Dalam penelitian ini, risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) mendapatkan nilai negatif dan signifikan. Arah negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai NPL memiliki arah yang berlawanan sehingga setiap kenaikan NPL akan mengganggu kinerja perbankan secara signifikan, dan penurunan NPL akan menaikkan profitabilitas perusahaan secara signifikan pula. Oleh karena itu, perbankan harus tetap memperkecil nilai NPL yang mempunyai batas rasio sebesar 5%.
- c. Dalam penelitian ini, risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mendapatkan nilai negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu, perbankan harus memperkecil nilai LDR karena setiap kenaikan LDR akan mengganggu kinerja perbankan.

d. Dalam penelitian ini, pendapatan bersih terhadap aktiva produktif atau *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Oleh karena itu, diharapkan perbankan mampu mempertahankan nilai NIM karena semakin tinggi persentase yang diperoleh, maka kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga semakin baik yang dapat memberikan kontribusi positif bagi profitabilitas perbankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Variabel tersebut diantaranya adalah efisiensi operasional (BOPO). Peneliti tidak memasukkannya karena keterbatasan waktu penelitian. Selain dengan BOPO, variabel lain yang juga disarankan adalah Growth atau pertumbuhan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu meneliti dua variabel ini.